

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.48%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,045—6,100).

Today's Info

- KEJU Tingkatkan Utilisasi Pabrik Jadi 80%
- URBN Anggarkan Capex Rp 800 Miliar 2020
- PBID Siapkan Capex RP 100 Miliar
- Harga Rights Issue APLN Rp 240 per Saham
- Produksi TBS ANJT Turun 7.19%
- Harga Saham Unicharm Indonesia Rp 1,400-1,800 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INKP	Spec.Buy	7,625-7,800	7,050
PTBA	Spec.Buy	2,580-2,620	2,410/2,3
EXCL	S o S	3,460-3,430	3,670
SSIA	B o W	745-760	660
BBNI	S o S	7,325-7,250	7,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.99	3,944

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIPI	27 Nov	EGM
SIDO	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

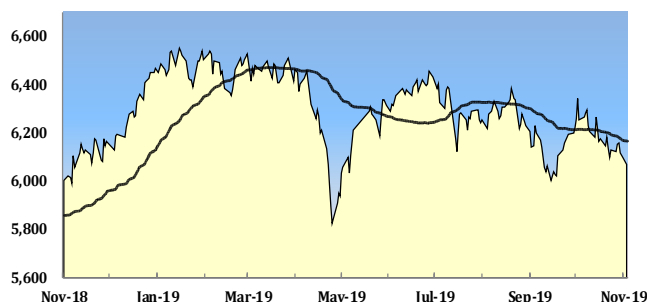
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,123	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,301	6,045	6,100
Frequency (Times)	524,517	6,020	6,120
Market Cap (Trillion IDR)	6,987	6,000	6,140
Foreign Net (Billion IDR)	(324.10)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,070.76	-29.48	-0.48%
Nikkei	23,292.81	179.93	0.78%
Hangseng	26,993.04	397.96	1.50%
FTSE 100	7,396.29	69.48	0.95%
Xetra Dax	13,246.45	82.57	0.63%
Dow Jones	28,066.47	190.85	0.68%
Nasdaq	8,632.49	112.60	1.32%
S&P 500	3,133.64	23.35	0.75%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.65	0.3	0.41%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.01	0.2	0.42%
Gold Price USD/Ounce	1458.71	-12.1	-0.82%
Nickel-LME (US\$/ton)	14427.00	-168.0	-1.15%
Tin-LME (US\$/ton)	16458.00	130.0	0.80%
CPO Malaysia (RM/ton)	2650.00	8.0	0.30%
Coal EUR (US\$/ton)	59.65	-0.1	-0.17%
Coal NWC (US\$/ton)	71.00	-0.8	-1.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14083.00	-10.0	-0.07%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,711.1	0.49%	12.39%
MD Asset Mantap Plus	1,332.5	0.43%	-3.03%
MD ORI Dua	2,228.9	0.50%	13.40%
MD Pendapatan Tetap	1,256.0	0.50%	14.39%
MD Rido Tiga	2,497.9	1.07%	14.59%
MD Stabil	1,288.9	1.32%	10.75%
ORI	1,929.4	-2.63%	-22.17%
MA Greater Infrastructure	1,151.1	-2.97%	-4.43%
MA Maxima	924.4	-2.35%	-2.78%
MA Madania Syariah	1,025.1	-0.33%	2.78%
MD Kombinasi	673.1	-3.97%	-13.47%
MA Multicash	1,523.9	0.59%	6.37%
MD Kas	1,633.5	0.56%	7.29%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.48%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup anomali dengan mencatatkan pelemahan sebesar 0.48% ke level 6,070 di tengah menguatnya pasar saham Asia. Sebagai perbandingan, indeks Nikkei 225 menguat 0.78% dan indeks Hang Seng naik 1.50%. Faktor domestik masih menjadi katalis negative utama bagi pergerakan IHSG, terutama terkait dengan ditutupnya sejumlah reksadana yang berdasarkan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ditenggarai melakukan pelanggaran.

Pasar berasumsi dengan ditutupnya reksadana tersebut maka manajer investasi harus melakukan penjualan saham dalam portfolio, yang mana sebagian merupakan saham *blue chip*. Hal ini sedikit diperkuat dengan melihat sejumlah saham *blue chip* yang melemah seperti TLKM (-2.47%), BBKA (-0.48%) dan BBRI (-1.90%). Investor asing kemarin mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 324.1 miliar di semua pasar (*net sell* IDR 610.1 miliar di pasar regular). Adapun saham yang menjadi *market leader* kemarin adalah BRPT (+7.1%), SMMA (+3.6%) dan PSGO (69.5%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TLKM (-2.5%), BBRI (-1.9%) dan ASII (-1.9%).

Dari *Wall Street*, indeks S&P 500 dan Nasdaq mencatatkan *record all time high* dimana S&P 500 ditutup naik 0.75% ke 3,133 dan Nasdaq naik 1.32% ke 8,632; indeks DJIA sendiri ditutup di level 28,066 atau naik 0.68%. Mulai adanya titik terang perjanjian dagang antara US dan China, yang disebut *Phase One Deal*, menjadi katalis positif utama bagi *Wall Street*. US National Security Advisor Robert O'Brien akhir pekan lalu menyatakan *Phase One Deal* dapat terlaksana sebelum akhir tahun. Dalam kesepakatan tersebut yang utama adalah tidak adanya sanksi tarif tambahan di masa depan antara US dan China, meski belum jelas apakah sanksi tarif yang sudah diberikan akan dihapuskan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,045—6,100). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin melanjutkan pelemahan yang terjadi sehari sebelumnya. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas uptrend-line, di mana berpeluang mengalami rebound dan bergerak menuju resistance level 6,100 hingga 6,120. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks dan menguji 6,045. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Harga Rights Issue APLN Rp 240 per Saham

- PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) berencana melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) alias rights issue. Adapun harga pelaksanaannya ditetapkan sebesar Rp 240 per saham.
- Saham yang akan diterbitkan oleh APLN sebanyak 4 miliar lembar. Adapun dana yang dibidik dari rencana pelaksanaan rights issue sebanyak-banyaknya Rp 956,84 miliar, belum termasuk biaya emisi.
- Sebelumnya manajemen APLN telah menyatakan kepada publik bahwa sebanyak Rp 800 miliar dari total pelaksanaan rights issue sudah dibayarkan oleh PT Indofica dan Trihatma Kusuma Haliman. Dana dari PT Indofica tercatat sebesar Rp 769,33 miliar dan Trihatma Kusuma Haliman sebesar Rp 30,66 miliar.
- Dana dari kedua pemegang saham tersebut telah digunakan oleh APLN untuk membayar kembali sebagian kewajiban perusahaan berdasarkan Facility Agreement 5 Juni 2018 dan Syndication Agreement 18 September 2018.
- Berdasarkan kedua perjanjian tersebut, APLN memiliki kewajiban pinjaman sindikasi kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia dan PT Bank Permata Tbk dengan nilai per tanggal 30 September 2019 sebesar Rp 1,18 triliun.
- Kemudian, sisa dana Rp 389,63 miliar yang belum terbayar, akan dibayar menggunakan dana yang bersumber dari Credit Opportunities II Pte. Limited. Dengan asumsi, sisa dana hasil rights issue akan digunakan untuk modal kerja kegiatan operasional perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

PBID Siapkan Capex RP 100 Miliar

- PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) menyiapkan alokasi belanja modal Rp 100 miliar pada tahun 2020. Seluruh dana tersebut akan dimanfaatkan untuk tanah dan bangunan pabrik di Pemalang.
- PBID merencanakan pabrik baru di Pemalang akan selesai di awal tahun 2020. Dengan penambahan pabrik tersebut, PBID secara total akan membidik target produksi sebanyak 121.000 ton per tahun. Oleh karenanya, PBID meyakini pangsa pasarnya akan ikut terkerek menjadi 35% dari saat ini 33%. (Sumber:kontan.co.id)

Produksi TBS ANJT Turun 7.19%

- Produksi TBS PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT) pada sembilan bulan pertama tahun ini tercatat sebesar 542.156 ton. Angka ini turun sekitar 7,19% dari produksi TBS tahun lalu yang sebesar 584.196 ton.
- Selanjutnya, produksi CPO tercatat turun tipis sekitar 3,69% secara tahunan (year-on-year/yoy) dari yang semula 186.914 ton sepanjang Januari - September 2018 menjadi 179.999 ton di periode yang sama tahun ini. Sementara itu, produksi inti sawit atawa palm kernel (PK) turun sekitar 5,32% yoy dari 40.822 ton menjadi 38.648 ton.
- Pendapatan ANJT turun sekitar 16,85% secara yoy dari yang semula US\$ 110,73 juta di kuartal III 2018 menjadi US\$ 92,06 juta di kuartal III 2019. Pada kuartal III 2019 misalnya, penjualan CPO dan PK tercatat sebesar US\$ 91,71 juta atau setara dengan sekitar 98,65% dari total pendapatan. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

KEJU Tingkatkan Utilisasi Pabrik Jadi 80%

- PT Mulia Boga Raya Tbk., bakal meningkatkan utilisasi pabrik menjadi 80% setelah mengantongi dana dari hasil penawaran umum perdana saham senilai Rp75 miliar. Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum perdana saham setelah dikurangi seluruh biaya emisi, untuk modal kerja guna menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan produksi. Dengan modal kerja tersebut, perusahaan dapat memacu utilisasi pabrik rata-rata 71 persen menjadi 80 persen.
- KEJU mengoperasikan 1 pabrik utamanya di Kawasan Industri Internasional Bekasi, dengan luas area mencapai 4.800 meter persegi. Luas bangunan pabrik mencapai 3.360 meter persegi yang terdiri atas 7 line produksi dengan kapasitas produksi pabrik mencapai lebih dari 30.000 metrik ton per tahun.
- Dalam 2 tahun ke depan, perseroan juga siap menambah kapasitas produksi dengan membangun pabrik baru. KEJU berencana menyiapkan investasi senilai Rp53 miliar pada 2021.
- Sampai akhir tahun ini, KEJU bakal mengejar target penjualan sebesar Rp950 miliar atau tumbuh 11 persen secara tahunan serta laba bersih Rp90 miliar atau tumbuh 33 persen secara tahunan. Per 30 September 2019, perseroan telah membukukan penjualan sebesar Rp800 miliar dan laba bersih Rp60 miliar.
- Untuk itu, KEJU masih memasang target pertumbuhan sekitar 10% atau menjadi Rp1,05 triliun pada tahun depan. Pada 2021, penjualan ditargetkan mencapai Rp1,3 triliun atau tumbuh di atas 20%. (Sumber:bisnis.com)

URBN Anggarkan Capex Rp 800 Miliar 2020

- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. menganggarkan dana belanja modal sebesar Rp800 miliar pada 2020. Dana itu akan digunakan untuk membangun proyek eksisting dan akuisisi lahan.
- URBN memiliki empat proyek yang masih dalam tahap pembangunan. Salah satunya adalah Urban Signature yang memiliki lahan seluas 62.239 meter persegi, di mana pembangunan tower pertama masih berlangsung dari target 5 tower. Kemudian, ada pula Urban Suites dengan luas 7.268 meter persegi yang baru akan mulai dikerjakan pada April 2020. (Sumber:bisnis.com)

Harga Saham Unicharm Indonesia Rp 1,400-1,800 per Saham

- PT Uni-Charm Indonesia Tbk berencana melantai di Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019. Perusahaan asal Jepang ini menunjuk Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi.
- Uni-Charm Indonesia berencana melepas sahamnya kepada publik sebanyak-banyaknya 831,31 juta sahamnya atau sekitar 20% dari total seluruh modal ditempatkan dan disetor. Mereka akan menawarkan di rentang harga Rp 1.400-Rp 1.800 per saham. Dari penawaran tersebut, ditargetkan dana sebesar Rp 1,16 triliun hingga Rp 1,50 triliun.
- Dana tersebut akan digunakan sebanyak 64,6% untuk kebutuhan belanja modal, 20,6% untuk pembayaran utang dan sekitar 14,8% untuk modal kerja. Adapun, perusahaan menargetkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat diperoleh pada 11 Desember 2019. Kemudian masa penawaran umum akan dilangsungkan pada 12-13 Desember 2019.
- Pada tahun 2018, pangsa pasar untuk popok bayi mencapai 49,8%, pembalut wanita 42,1% dan popok dewasa mencapai 46%. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.